

ABSTRAK

Fadhila Ulfa : Tinjauan Siyasah Dusturiyah Terhadap Implementasi Peraturan Bupati Bandung Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Pencegahan Dan Perlindungan Korban Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Oleh P2TP2A Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan Peraturan Bupati Bandung Nomor 13 Tahun 2018, lembaga utama yang berwenang dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan adalah P2TP2A yang bertanggung jawab dalam pencegahan dan penanganan. Namun fakta di lapangan, semenjak pandemi covid-19, P2TP2A hanya menjalankan tugasnya dalam hal penanganan, ditengah kasus kekerasan terhadap perempuan yang terus meningkat.

Tujuan Penelitian ini yang pertama adalah untuk mendeskripsikan lembaga yang bertugas dalam mengimplementasikan Peraturan Bupati Bandung Nomor 13 Tahun 2018, yaitu P2TP2A. Kedua, untuk mendeskripsikan apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh P2TP2A dalam menjalankan tugasnya. Ketiga untuk menganalisis perspektif siyasah dusturiyah terhadap pelaksanaan Peraturan Bupati Bandung Nomor 13 Tahun 2018 oleh P2TP2A.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi Peraturan Bupati, konsep pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan perlindungan perempuan dalamsiyasah dusturiyah untuk menjawab masalah penelitian dan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk kalimat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yakni : Pertama, P2TP2A semenjak pandemi covid-19, hanya menjalankan tugasnya dalam penanganan dan tidak bertanggung jawab dalam pencegahan. Kedua, P2TP2A menjalankan langkah-langkah pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan sesuai dengan Peraturan Bupati Bandung Nomor 13 Tahun 2018. Ketiga, dalam pelaksanaannya P2TP2A telah memenuhi prinsip-prinsip siyasah dusturiyah, namun ada beberapa tugas yang belum dijalankan sesuai dengan Peraturan Bupati Bandung Nomor 13 Tahun 2018, sehingga perlu ditinjau kembali.

Kata Kunci : Pencegahan, Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan, Covid-19, Siyasah Dusturiyah